



## **PERKARA GUGATAN PERCERAIAN PADA PUTUSAN NOMOR: 32/PDT.G/2014/PN.SLMN DI PENGADILAN NEGERI SLEMAN**

Oleh :

Yos Danang Suteja<sup>1</sup>, Joko Setiono.<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Menciptakan sebuah perkawinan yang harmonis tentu didasari dengan rasa kasih sayang penuh kasih antara suami dan isteri. Jalinan hubungan keluarga antara suami dan isteri harus dapat bersama-sama membina dan mempertahankan keutuhan rumah tangga. Tanpa adanya kesatuan rumah tangga tersebut akan berakibat menjadi masalah pada kehidupan keluarga, yang berawal dari percekocokan dan berujung kepada perceraian. Masalah dalam rumah tangga semakin banyak seiring meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diantaranya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin tinggi.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini yaitu: (1) untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Diploma 3 Hukum Sekolah Vokasi UGM dan mendapatkan gelar Ahli Madya Hukum serta (2) mendeskripsikan proses gugatan perceraian atas dasar percekocokan dan menjelaskan akibat hukum dari putusan atas gugatan perceraian di Pengadilan Negeri Sleman. Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini yaitu sebagai salah satu bahan kajian dalam mengembangkan proses kegiatan pelayanan gugatan perceraian yang lebih baik untuk masyarakat.

Hasil penulisan perkara gugatan perceraian di Pengadilan Negeri Sleman menunjukkan bahwa Penggugat (istri) mengajukan gugatan perceraian kepada Tergugat (suami) karena sering terjadi pertengkaran atau percekocokan diantara Penggugat dan Tergugat. Hal ini disebabkan perselisihan antara Penggugat dan Tergugat tidak juga berakhir terlebih sudah pisah rumah selama 2 tahun. Akibat hukumnya Tergugat membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 710.000,00 (tujuh ratus sepuluh ribu rupiah).

**Kata Kunci : gugatan, perceraian, akibat hukum**

---

<sup>1</sup> Program Studi Diploma Hukum, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.



**DECISION ON LAWSUIT DIVORCE CASE NUMBER:  
32 / PDT.G / 2014 / PN.SLMN  
IN COURT SLEMAN**

By:

Yos Danang Suteja<sup>1</sup>, JokoSetiono.<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Creating a harmonious marriage of course constituted with loving affection between husband and wife. Interwoven family relationship between husband and wife should be able to jointly develop and retain the integrity of the household. Without the unity of the household will result in an issue on family life , which originated from percecokkan and led to divorce. Problems in more and more households with increasing advances in science and technology. Among the demands to meet the needs of the higher life .

The objective of Field Work Practice are: ( 1 ) to qualify for graduation from the Diploma Program 3 Law School Vocational UGM and earned his Associate Expert Law and ( 2 ) describe the process of divorce is on the basis of squabble and explain the legal consequences of a decision on a lawsuit divorce Sleman District Court. Benefits of Field Work Practice is named as one of the study materials in the developing process of service activities divorce is better for society.

Results of the writing of divorce lawsuit in Sleman District Court show that the Plaintiff (wife ) filed for divorce to the Defendant ( the husband ) because it often occurs quarrel or dispute between Plaintiffs and Defendants . This is due to a dispute between the Plaintiff and the Defendant does not also end up already separated the house for 2 years. Legal consequences Defendant to pay the costs incurred in this case amounted to Rp 710,000.00 ( seven hundred and ten thousand rupiah ) .

Keywords : lawsuits , divorce , legal consequences

---

<sup>1</sup> Program Studi Diploma Hukum, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.